

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL, DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

Husen Bondan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
husenbethan70@gmail.com

Ulfi Pristiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ulfi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2023. Nilai perusahaan diukur dengan PBV berdasarkan rasio harga dan mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan. Pendekatan ini menggunakan teori keuangan Brigham, yang menekankan hubungan antara keputusan keuangan, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil survei menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan. (2) Struktur modal mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa beban utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan memperburuk persepsi investor. (3) Keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa alokasi modal yang efektif pada aset produktif akan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen menjaga keseimbangan antara pertumbuhan laba, struktur modal yang optimal, dan keputusan investasi yang tepat untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Temuan ini dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi manajer keuangan di industri otomotif dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Price to Book Value, Bursa Efek Indonesia*

A. PENDAHULUAN

Sektor otomotif di Indonesia memainkan peranan strategis dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai salah satu pilar industri manufaktur, sektor ini tidak hanya mencakup produksi kendaraan bermotor, tetapi juga berbagai komponen pendukung yang mendukung keseluruhan ekosistem otomotif. Namun, periode antara 2020 hingga 2023 bukanlah waktu yang mudah bagi sektor ini; tantangan yang kompleks muncul akibat pandemi COVID-19 yang melanda pada 2020-2021. Pandemi ini menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, gangguan dalam rantai pasokan, serta penurunan dalam penjualan kendaraan. Namun, memasuki tahun 2022-2023, sektor ini mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi yang membawa momentum baru, didorong oleh insentif pemerintah, seperti keringanan pajak penjualan barang mewah (PPnBM). Di samping itu, tren global seperti pergeseran menuju kendaraan listrik dan otomatisasi mengharuskan perusahaan-perusahaan di sektor ini untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang baru.

Menurut teori Brigham (2019), nilai perusahaan yang diukur melalui Price-to-Book Value (PBV) mencerminkan bagaimana pasar menilai ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Sebagai rasio yang memadukan nilai pasar perusahaan (harga saham) dengan nilai bukunya (aset bersih), PBV memberikan gambaran tentang persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Dalam konteks sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, PBV menjadi indikator penting untuk memahami penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi berperan signifikan dalam memengaruhi PBV.

Pertumbuhan penjualan sering kali mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan pendapatan. Di sektor otomotif, permintaan sangat tergantung pada kondisi ekonomi makro dan daya beli konsumen. Menurut Brigham (2019), pertumbuhan penjualan yang konsisten dan berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham. Ini memiliki dampak positif pada PBV, karena nilai pasar ekuitas perusahaan akan meningkat seiring dengan nilai bukunya.

Struktur modal yang tepat, yaitu keseimbangan antara utang dan ekuitas, memiliki peran yang krusial dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Brigham (2019) menekankan bahwa struktur modal yang optimal dapat menekan biaya modal secara keseluruhan, meningkatkan return on equity (ROE), serta mendukung harga saham. Dalam industri otomotif, yang biasanya membutuhkan modal yang besar, banyak perusahaan yang memilih utang sebagai sumber pendanaan, terutama selama periode 2020-2023. Jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan efisien tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan, maka akan terjadi peningkatan nilai price-to-book value (PBV) seiring dengan tumbuhnya persepsi positif dari para investor.

Keputusan investasi dalam inovasi, teknologi, dan peningkatan kapasitas produksi memegang peranan penting di sektor otomotif, terutama dalam menghadapi tantangan persaingan yang ketat dan perubahan teknologi yang cepat.

Strategi investasi yang cermat tidak hanya berpotensi meningkatkan profitabilitas di masa depan, tetapi juga dapat menarik perhatian investor, yang pada gilirannya akan mendorong Price to Book Value (PBV). Sesuai dengan teori Brigham (2019), penempatan investasi yang tepat memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang lebih besar di masa mendatang, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel, khususnya pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, diambil dari laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Variabel yang dikumpulkan mencakup pertumbuhan penjualan, struktur modal (utangnya dibandingkan ekuitas), keputusan investasi (total investasi atau belanja modal), serta nilai perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q dan Price to Book Value. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan teknik regresi linier berganda guna menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Otomotif, dalam konteks kata sifat, merujuk pada segala hal yang berkaitan dengan alat yang dapat berputar atau bergerak. Istilah ini seringkali dikaitkan dengan mesin atau motor yang berfungsi menggerakkan objek yang lebih besar. Sektor otomotif mencakup berbagai aktivitas, mulai dari perancangan, pengembangan, dan produksi, hingga pemasaran dan penjualan kendaraan bermotor di seluruh dunia. Sejarah perusahaan otomotif dimulai pada tahun 1769, ketika mesin bertenaga uap pertama kali diciptakan sebagai alat transportasi manusia. Kemudian, pada tahun 1806, mobil pertama yang menggunakan mesin pembakaran internal berbahan bakar gas muncul, menandai langkah awal menuju penemuan mesin modern yang berbahan bakar bensin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai hasil uji hipotesis. Berikut adalah pembahasan untuk setiap hipotesis dalam penelitian ini:

N	Kode	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
5	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

6	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
7	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk
8	NIPS	PT Nipress Tbk
9	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
10	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2015.153	1276.20		1.579	.127
GROWTH	643.872	267.154	.419	2.410	.024
DER	-81.015	46.105	-.299	-1.757	.091
KI	2881.278	1203.887	.435	2.393	.025

Berdasarkan Tabel 4.7 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

1. Pada variabel X1 (GROWTH) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,410 > t tabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H1 Diterima**. Ini berarti variabel Pertumbuhan Penjualan secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel X2 (DER) menunjukkan nilai t hitung sebesar – 1,757 < t tabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,91 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H2 Ditolak**. Ini berarti variabel Struktur Modal secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
3. Pada variabel X3 (KI) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.393 < t tabel 2,060 dan nilai signifikan sebesar 0,025 > 0,05, sehingga dapat dibuktikan bahwa **H3 Diterima**. Ini berarti variabel Keputusan Investasi secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 643.872. Tingkat signifikannya 0,024 > 0.05 yang berarti Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa pernyataan **H1 diterima**.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya meningkat atau menurunnya Pertumbuhan Penjualan yang dimiliki perusahaan, tidak akan bisa mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Peningkatan jumlah aset perusahaan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan penjualan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mendapat penilaian yang positif dari investor. Pertumbuhan penjualan bukan merupakan prediktor yang baik untuk menjelaskan nilai perusahaan, artinya bahwa adanya perkembangan nilai aset perusahaan pada setiap tahunnya belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif. Sesuai dengan teori signal yang mana pertumbuhan penjualan bukanlah hal yang negatif atau bisa disebut juga bukan signal yang negatif bagi para investor, jadi pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada hasil nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Anggara, Mukhzarudfa, & L, 2019), (Dewi & Candradewi, 2018), (Indriawati, Ariesta, & Santoso, 2018) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -81.015. Tingkat signifikannya $0,91 < 0,05$ yang berarti Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa pernyataan **H2 ditolak**.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal yang di ukur dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan jadi semakin besar struktur modal perusahaan maka semakin besar nilai perusahaannya. Sesuai dengan *Teori signal* dimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi mendapatkan penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan sehingga nilai perusahaannya tinggi. Investor juga menangkap sinyal positif bagi perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi. Perusahaan tersebut dianggap memiliki keyakinan akan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Widyantari & Yadnya, 2017), (Dewi & Candradewi, 2018), (Purwanto & Dwidjosumarno, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan penelitian lain dengan hasil berbeda yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019), (Dhani & Utama, 2017) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi pada Tabel 4.7 memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2881.278. Tingkat signifikannya $0,025 > 0,05$ yang berarti Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti pernyataan **H3 diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki arti bahwa keputusan investasi yang besar atau kecil tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai suatu perusahaan tidak akan melihat dari segi perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan meninjau dari beberapa aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan,

serta kebijakan dividen sebelum memutuskan menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Suwardika & Mustanda). Sesuai dengan teori signal dimana sebuah ukuran perusahaan bukan menjadi signal yang negatif bagi para investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. KESIMPULAN

Dengan melihat hasil yang telah di bahas, maka saya dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti pertumbuhan penjualan tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel X2 struktur modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti struktur modal mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel X3 Keputusan Investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti Keputusan Investasi mempunyai andil dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, w., Mukhzarudfa, H., & L, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017. *Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi*.
- Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul "Kinerja Otomotif 2023 Turun, Pemerintah Optimis Bakal Terus Bertumbuh", Klik selengkapnya di sini: <https://otomotif.bisnis.com/read/20240215/275/1741336/kinerja-otomotif-2023-turun-pemerintah-optimis-bakal-terus-bertumbuh>.
Penulis : Nuhansa Mikrefin Yoedo Putra - Bisnis.com
- Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul "Simak! Begini Prospek Industri Otomotif 2023 Menurut Gaikindo", Klik selengkapnya di sini: <https://otomotif.bisnis.com/read/20230112/46/1617641/simak-begini-prospek-industri-otomotif-2023-menurut-gaikindo>.
Penulis : Anshary Madya Sukma - Bisnis.com
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F., *Fundamentals of Financial Management* (Edisi Terbaru).
- Brigham, E.F., & Daves, P.R. (2021). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C. (2019). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Buono, A. S., & Junaeni, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran

- Dennis, M. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 123-140.
- Indriawati, A., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan
- Palupi, I. A., & Hendiarto, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 75-90.
- Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 11(4), 45-58.
- Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 1-15.
- Tarigan, F. A. B., Wahyudi, I., & Ramdani, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food & Beverage BEI. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 20-35.